



## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Putri Vica Sari<sup>1</sup>, Mahroji<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Esa Unggul

Received: 24 November 2023  
Revised : 02 Desember 2023  
Accepted: 09 Desember 2023

### Abstract

Tujuan penelitian ini guna untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai. Variabel struktur modal diprosikan dengan DER (Debt Equity Ratio), profitabilitas diprosikan dengan GPM (Gross Profit Margin) Ukuran Perusahaan diprosikan dengan log natural total penjualan, keputusan investasi diprosikan dengan ROI (Return on Investment) serta Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV (Price to Book Value). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses pada <https://www.idx.co.id/id> dimana populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2022 dengan total sampel

36. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang dilakukan dengan pengujian berupa statistik deskriptif, pemilihan model, asumsi klasik, kelayakan model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Keywords:** Struktur Modal; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan; Perusahaan Teknologi

(\*) Corresponding Author: [putri28vica@student.esaunggul.ac.id](mailto:putri28vica@student.esaunggul.ac.id)<sup>1</sup>

**How to Cite:** Sari, P. V., & Mahroji. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10434066>

### PENDAHULUAN

Perusahaan dibangun untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai dari pada perusahaan dimana itu menjadi tujuan jangka panjang untuk suatu perusahaan. Kemakmuran para investor menjadi gambaran dari pada nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa harga saham yang tinggi dapat menghasilkan kenaikan pada nilai perusahaan (Ardian & Wahyudi, 2023). Pada masa modern ini kehidupan tidak lepas dari yang namanya teknologi, sehingga teknologi menjadi satu hal yang harus terus dikembangkan. Tetapi di Indonesia perkembangan teknologi masih dalam tahap rendah dikarenakan masih sedikitnya perusahaan sektor teknologi pada bursa efek Indonesia (BEI) yaitu hanya 41 perusahaan. Diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tidak semua perusahaan sektor teknologi mengalami keuntungan pada tahun 2019-2022, seperti PT. Kresna Graha Investama Tbk yang mengalami kerugian tahun 2020 240,39 miliar, tahun 2021 322,93 miliar, tahun 2022 56.43 miliar. Tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang mengalami keuntungan seperti PT. Metrodata electronics Tbk, tahun 2019 533,68 miliar, tahun 2020 535,35 miliar, tahun 2021 772,29 miliar, 2022 875,61 miliar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Modal termasuk salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan, baik modal yang didapatkan dari investor sampai keuntungan yang didapat dari proses kegiatan perusahaan. Menurut Ramadhan & Widia (2020) salah satu tujuan yang terlihat dari struktur modal yang tinggi yaitu menurunkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan dalam suatu perusahaan. Menurut Yulianti & Ramadhan (2022) pendanaan untuk modal perusahaan akan lebih mudah jika perusahaan memiliki skala atau nilai perusahaan yang lebih besar.

Profitabilitas merupakan cerminan dari pengelolaan perusahaan pada kinerja manajemen perusahaan (Nurindrayani & Indrati, 2022). Profitabilitas yang meningkat dapat mencerminkan keberhasilan dan juga meningkatnya produk dalam pasar serta menjadi suatu keberhasilan dengan mencapai manajemen yang baik (Margono & Gantino, 2021). Menurut Ramli *et al.* (2019) profitabilitas menjadi komponen yang dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Hermanto & Aryani (2020) Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin besar pertumbuhan perusahaan, akan mempercepat akses ke sumber pendanaan eksternal dan internal yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan. Hal ini merupakan salah satu tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan. selain daripada itu besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan akan mempengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin banyak aset perusahaan itu akan menarik para investor dalam berinvestasi (Nurindrayani & Indrati, 2022)

Bagi perusahaan dan investor tingginya pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang sangat diharapkan, dari hal itu menghasilkan sinyal positif dalam pertumbuhan industri di masa mendatang antara penanam modal dan perusahaan tersebut. Menurut Hermanto & Aryani (2020) keputusan investasi menjadi hal yang penting pada pertumbuhan perusahaan untuk menambah nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan sinyal dan tingkat kepercayaan dalam memilih untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan yang akan meningkatkan harga sahamnya.

Pada penelitian Diantimala *et al.* (2021) *Firm size sensitivity on the correlation between financing choice and firm value*. Namun yang memberikan kesan pembeda studi ini dengan studi terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel keputusan investasi pada sektor teknologi tahun 2019-2022. Alasan penulis menambahkan variabel keputusan investasi karena keputusan investasi digambarkan dapat menentukan nilai dari pada perusahaan sehingga untuk memberikan kenaikan ada nilai perusahaan maka yang harus dilakukan yaitu membuat keputusan investasi yang baik, semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan lebih mempunyai kepercayaan yang tinggi untuk melakukan keputusan investasi pada suatu perusahaan (Triani & Tarmidi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang pengaruh dari pada struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta untuk mengetahui variabel yang sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pada bidang keilmuan akuntansi dengan memberikan pemahaman teori yang lebih mudah

dimengerti dan diterima mengenai variabel yang diteliti dan dapat memperkirakan dampak yang positif pada penerapan nilai perusahaan di sektor teknologi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Sudarno *et al.* (2022) teori sinyal (*Signaling Theory*) adalah suatu petunjuk yang ditujukan kepada penanam modal tentang gambaran manajemen yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa depan. Informasi keadaan perusahaan merupakan hal penting bagi investor, karena sinyal yang diberikan akan menjadi pedoman untuk investor melakukan pertimbangan dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan (Purwaningsih & Siddki, 2022). Bentuk sinyal yang diberikan dapat diamati dan dipelajari untuk mendapatkan informasi yang dapat menguntungkan bagi investor, sinyal ini juga yang akan memberikan perkembangan serta peluang yang dimiliki perusahaan untuk investor dibandingkan dengan perusahaan lain (Margono & Gantino, 2021). Menurut Komara *et al.* (2020) Sinyal positif yang diberikan dari perusahaan kepada investor merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya, ini juga merupakan sinyal yang akan investor tangkap untuk memutuskan apakah harus berinvestasi atau tidak, sinyal ini yang akan memberikan dampak pada nilai perusahaan. Selain daripada itu profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal bagi investor dalam melakukan investasi (menanamkan modal) pada perusahaan tersebut (Nurindrayani & Indrati, 2022). Semakin besar ukuran perusahaan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik (Nurdiniah & Munandar, 2020).

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Ramadhan & Widia (2020) Profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang terkait dengan harga saham perusahaan (Komarudin & Affandi, 2019). Kegiatan pasar yang terjadi dapat terlihat dan menggambarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berusaha memberikan manajemen perusahaan pengamatan dengan gambaran-gambaran keadaan atau kegiatan yang akan datang (Margono & Gantino, 2021). Menurut Dang *et al.* (2019) peningkatan pada nilai perusahaan dijadikan salah satu tolak ukur bagi penanam modal untuk berinvestasi yang menyebabkan meningkatnya harga saham. Menurut Ardian & Wahyudi (2023) nilai perusahaan terarah pada pencapaian yang telah diraih perusahaan untuk dijadikan tolak ukur untuk menarik investor, adapun tujuan perusahaan yaitu menciptakan nilai perusahaan yang optimal yang akan memberikan kesejahteraan pada para pemegang saham (Ardian & Wahyudi, 2023).

### **Struktur Modal**

Menurut Syamsudin *et al.* (2020) Struktur modal yakni kumpulan dari utang dan modal seperti preferen dan saham biasa. Untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan, perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan utang dan modalnya. Dalam hal ini, perusahaan harus membuat keputusan modal terbaik sehingga menghasilkan kumpulan utang dan modal yang akan menciptakan pengembalian yang maksimal. Yanti & Darmayanti (2019) Struktur modal merupakan gambaran dari keuangan yang stabil yang dimiliki perusahaan yang

berkaitan dengan hutang dan modal pada perusahaan yang menjadi dana awal untuk keberlangsungan suatu perusahaan, ketika dana internal tidak tercukupi meningkatkan hutang jangka panjang merupakan pilihan pendanaan bagi negara berkembang. Perusahaan dapat mendapatkan modal yang bersumber dari eksternal seperti hutang dengan menerbitkan obligasi atau dengan modal sendiri dengan menerbitkan saham. Adapun tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan struktur modal yang tepat (Ramadhan & Widia, 2020). Harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh pemilihan pada struktur modal (Diantimala *et al.*, 2021).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah salah satu hal yang penting dipelajari untuk menghasilkan laba serta mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Agustiningih & Septiani, 2022). Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor akan selalu mengharapkan profit yang tinggi dan memberikan pengembalian atas modal yang telah mereka tanamkan (Peranginangin, 2019). Permintaan saham dapat meningkat karena investor melihat profitabilitas yang tinggi dan peluang yang menjanjikan pada perusahaan. Profitabilitas yang meningkat dapat mencerminkan keberhasilan dan juga meningkatnya produk dalam pasar serta menjadi suatu keberhasilan dengan mencapai manajemen yang baik (Margono & Gantino, 2021).

### **Ukuran Perusahaan**

Hubungan antara profitabilitas, struktur modal, struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai pasar. Ekuitas perusahaan pasar berkembang menyatakan hubungan parsial dan kontribusi yang signifikan dari ukuran perusahaan. Penilaian pasar dapat berbeda pada setiap studi yang menunjukkan ukuran dari setiap perusahaan, beberapa peneliti setuju bahwa ukuran perusahaan memiliki signifikansi positif pada nilai perusahaan (Dang *et al.*, 2019). Menurut Ramadhan & Widia (2020) ukuran perusahaan merupakan skala yang menjadikan kelompok besar dan kecilnya suatu perusahaan. Peningkatan suatu penjualan dalam perusahaan dapat membantu menutupi biaya pengeluaran pada proses produksi. Penjualan, modal serta aset perusahaan dapat menunjukkan tinggi dan rendahnya rasio skala perusahaan tentang ukuran perusahaan (Margono & Gantino, 2021). Hirdinis (2019) menyatakan bahwa untuk meningkatkan harga saham dan meningkatkannya nilai bagi investor, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan struktur modal, ukuran, dan profitabilitas perusahaan.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Triani & Tarmidi (2019) jika suatu perusahaan menghasilkan peningkatan harga saham serta nilai perusahaan itu dikarenakan perusahaan telah melakukan suatu keputusan investasi yang terarah sehingga memberikan pengaruh atau dampak positif yang akan dirasakan oleh investor. Diluar dari pada hal tersebut semakin akurat keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan maka peningkatan nilai perusahaan dapat dirasakan karena peluang return yang semakin tinggi. Pendangan ini didukung oleh penelitian Purwaningsih & Siddki (2022) harga saham merupakan ukuran nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, harga saham yang meningkat mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik penanam modal untuk menaruh kepercayaan pada kinerja perusahaan serta tujuan jangka panjangnya. Komarudin

& Affandi (2019) Nilai yang dibutuhkan investor untuk membuat keputusan investasi dapat dilihat melalui nilai perusahaan. Terdapat aktor yang berperan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan yaitu karakteristik perusahaan, struktur modal, profitabilitas.

## **HUBUNGAN ANTAR VARIABEL**

### **Hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan**

Untuk menyatakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik yaitu dengan melihat intensitas pasar dalam menentukan harga saham hanya dapat diintervensikan melalui penyediaan informasi yang menguntungkan dan penyampaian dampak ke pasar. Utang dan ekuitas adalah sumber pendanaan yang optimal dalam memberikan dampak kepada pemangku kepentingan mengenai risiko keuangan (Sony & Bhaduri, 2021). Nilai perusahaan dapat menjadi berkurang akibat dari tingkat utang yang lebih tinggi (Dang *et al.*, 2019). Menambah utang atau ekuitas adalah sumber utama dari pendanaan (Ngatno *et al.*, 2021). Penurunan utang jangka panjang sebagai peningkatan pendapatan tergantung pada perusahaan dan ekonomi Negara dan peningkatan utang jangka panjang sebagai penurunan pendapatan.

Hasil Dewayani & Febyansyah (2022); Syamsudin *et al.* (2020); Yanti & Darmayanti (2019) membuktikan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan dampak positif, sedangkan menurut Ngatno *et al.* (2021); Hendrani & Septyanto (2021) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berdampak negatif terhadap struktur modal. Dari uraian tersebut nyatakan rumusan hipotesis.

**H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (+)**

### **Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Menurut, Damayanti & Sucipto (2022) Profitabilitas berkaitan dengan efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional suatu instansi selama periode waktu tertentu, yang tercermin dalam kemampuan pemberi kerja untuk menghasilkan pendapatan. Jihadi *et al.* (2021) Nilai perusahaan yang tinggi akan menggambarkan kesejahteraan para penanam modal pada perusahaan tersebut (Handayani & Karnawati, 2021). Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan hutang rendah Indonesia dan Malaysia berpendapat bahwa tidak ada jaminan perusahaan dengan likuiditas tinggi berkinerja lebih baik daripada yang lain berdasarkan sampel seputar likuiditas (Ramli *et al.*, 2019). Dengan demikian, untuk memenuhi kewajiban perusahaan diharuskan menggunakan hutang ketika berada dalam posisi yang memungkinkan. Apabila perusahaan tidak memiliki profitabilitas yang jelas maka adanya kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan, itu juga menjelaskan nilai perusahaan yang menurun menurut (Whardani & Mahroji, 2022).

Hasil penelitian ini yaitu nilai perusahaan dapat menerima pengaruh positif secara menyeluruh dan signifikan dari profitabilitas (Dang *et al.* (2019); Ardian & Wahyudi (2023); Agustiniingsih & Septiani (2022) sementara menurut Leman *et al.* (2020) profitabilitas tidak memiliki pengaruh nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori di atas menyatakan.

**H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (+)**

### **Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hubungan antara profitabilitas, struktur modal, struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai pasar ekuitas perusahaan pasar berkembang menyatakan hubungan parsial dan kontribusi yang signifikan dari ukuran perusahaan (Diantimala *et al.*, 2021). Permintaan informasi data perusahaan besar lebih cenderung tinggi dan sering kali di bandingkan oleh perusahaan kecil, sumber pendanaan dan keuntungan pada perusahaan akan meningkat seiring dengan citra perusahaan yang baik dan meluas, yang ikut mempengaruhi pertambahan nilai perusahaan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Penilaian pasar dapat berbeda pada setiap studi yang menunjukkan ukuran dari setiap perusahaan. Menurut Leman *et al.* (2020)Perusahaan yang semakin besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman modal, dan perusahaan yang lebih besar juga akan lebih mudah memenuhi persyaratan dalam mengakses pasar modal.

Beberapa peneliti setuju bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan (Hendrani & Septyanto (2021); Agustiniingsih & Septiani (2022); Ramadhan & Widia (2020), sedangkan menurut R. F. Oktaviani (2020) ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dinyatakan rumusan hipotesis.

**H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  
Hubungan Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan**

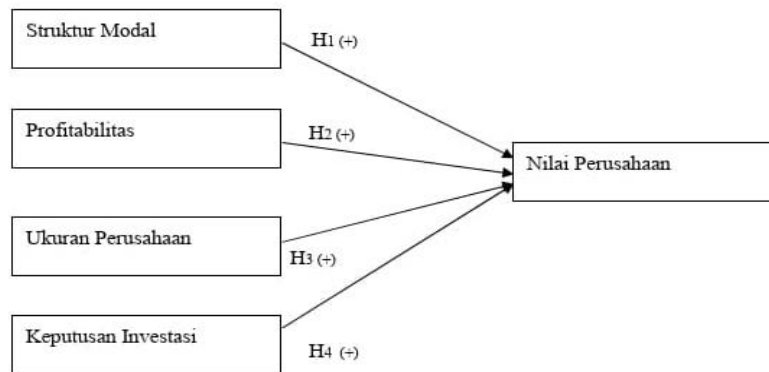
Menurut Purwaningsih & Siddki (2022) Dalam menanamkan dana dalam bentuk aset, baik itu aset tetap ataupun aset lancar oleh manajemen memerlukan keputusan investasi yang tepat. keputusan investasi yang akurat akan menghasilkan hal positif kepada penanam modal, yang akan menyebabkan saham perusahaan meningkat. semakin tinggi tingkat kepercayaan investor itu juga membuat keputusan investasi menjadi semakin tinggi, sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan pun akan meningkat (Handayani & Karnawati, 2021). Jika kinerja perusahaan bagus, penanam modal akan lebih berminat untuk membelis saham perusahaan. Para investor dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut sangat membantu para investor ketika ingin membuat keputusan investasi seperti membeli, menjual, atau menginvestasikan saham (Adhitya *et al.*, 2022).

Hal ini didukung oleh Triani & Tarmidi (2019); Syamsudin *et al.* (2020); Adhitya *et al.* (2022) bahwa keputusan investasi dampak positif pada nilai perusahaan, tetapi menurut penelitian Suteja *et al.* (2023) keputusan investasi tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Jadi, menurut landasan teori yang disajikan, hipotesis 4 adalah disajikan sebagai berikut:

**H4: Keputusan investasi memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. (+)**

Dari hipotesis di atas, berikut kerangka model penelitiannya :



**Gambar 1 Kerangka Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai Perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*, digunakan untuk mengukur nilai pasar saham perusahaan (harga saham) terhadap nilai buku ekuitas (Siregar, 2017). Menurut Anita *et al.* (2023) Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, digunakan untuk menghitung struktur modal dengan membandingkan jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset modalnya. Profitabilitas diproksikan dengan *Gross Profit Margin (GPM)* karena dapat memberikan gambaran umum mengenai potensi perusahaan untuk menghasilkan profit dengan menggunakan total penjualan yang dimilikinya (Ma'ruf, 2022). Pengukuran ukuran Perusahaan berdasarkan Sudarno *et al.* (2022) log natural dari total penjualan (SIZ). Keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)* Handini (2020) dalam perhitungan ini laba kotor dibandingkan dengan total dari pada penjualan. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen sebagaimana ditetapkan oleh uji statistik deskriptif.

Rasio yang di implikasikan dalam riset ini dihitung dengan mengaplikasikan data perusahaan teknologi yang terdapat di BEI periode 2019-2022. Peneliti bisa mendapatkan sumber data tertentu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total observasi sebanyak 41 perusahaan. Selain itu, selain itu, teknik yang dipakai pada riset ini digunakan dengan mengaplikasikan metode *purposive sampling*, penelitian mengambil sampel 9 perusahaan dengan periode empat tahun, menghasilkan 36 laporan keuangan. Peneliti menggunakan data panel perusahaan teknologi di BEI selama masa periode 2019 hingga 2021. Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut: Perusahaan yang melaporkan keuangan secara konsisten yang bergerak dibidang teknologi yang sudah tercatat di BEI pada tahun 2019-2022, dan perusahaan yang konsisten menghasilkan laba setiap tahunnya. teknik analisis data dengan menggunakan *Eviews* untuk menggunakan teknik analisis data dalam rangka memenuhi tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini analisis regresi linier

berganda, metode analisis berupa uji kelayakan model menggunakan uji Chow, uji Hausman dan uji *lagrange multiplier* (uji LM) serta uji analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji signifikansi parsial (uji T), uji signifikansi simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R-Square).

$$PBV = \alpha + \beta.DER + \beta.GPM + \beta.SIZ + \beta.ROI + e$$

### Gambar 2 Model Penelitian

PBV = Nilai Perusahaan;  $\alpha$  = Alpha;  $\beta$  = Beta DER = Struktur Perusahaan

GPM = Profitabilitas

SIZ = Ukuran Perusahaan ROI = Keputusan Investasie = Error

## HASIL & PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	PBV	DER	GPM	SIZ	ROI
Mean	7.502222	82.00028	7.437500	28.82806	7.959444
Median	2.635000	44.71000	7.925000	28.80000	6.545000
Maximum	47.17000	464.7800	17.76000	30.67000	53.66000
Minimum	0.290000	4.540000	1.270000	26.08000	0.360000
Std. Dev.	10.40540	88.72277	5.004479	1.140195	9.331861
Observations	36	36	36	36	36

#### Gambar 3 Uji Deskriptif

Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas maka penulis mendapatkan hasil, nilai PBV PT. Telefast Indonesia Tbk. memiliki maksimum 47.17000 pada tahun 2021, PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk. memiliki nilai minimum 0.29000 pada tahun 2021, nilai mean 7.502222 dan std.dev 10.40540. Maka dapat diartikan PBV memiliki rata-rata pada perusahaan sektor teknologi tahun 2019 hingga 2022 yaitu 7.5%. Nilai DER PT. Galva Technologies Tbk. memiliki maksimum 464.7800 pada tahun 2019, PT. DigitalMediatama Maxima Tbk. memiliki nilai minimum 4.540000 pada tahun 2019, nilai mean 82.00028 dan std.dev 88.72277. Maka dapat diartikan DER memiliki rata-rata pada perusahaan sektor teknologi tahun 2019 hingga 2022 yaitu 82%. Nilai GPM PT. Sat Nusapersada Tbk. memiliki maksimum 17.76000 pada tahun 2022, PT. NFC Indonesia Tbk. memiliki nilai minimum 1.270000 pada tahun 2021, nilai mean 7.437500 dan std.dev 5.004479. Maka dapat diartikan GPM memiliki nilai rata-rata pada perusahaan sektor teknologitahun 2019 hingga 2022 yaitu 7.44%. Nilai SIZ PT. Metrodata Electronics Tbk.

memiliki maksimum 30.67000 pada tahun 2022, PT. Digital Mediatama Maxima Tbk. memiliki nilai minimum 26.08000 pada tahun 2019, nilai mean 28.82806 dan std.dev 1.140195. Maka dapat diartikan SIZ memiliki nilai rata-rata pada perusahaan sektor teknologi tahun 2019 hingga 2022 yaitu 28.8%. Nilai ROI PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk. memiliki maksimum 53.66000 pada tahun 2021, PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk. memiliki nilai minimum 0.360000 pada tahun 2022, nilai mean 7.959444 dan std.dev 9.331861. Maka dapat diartikan ROI memiliki nilai rata-rata pada perusahaan sektor teknologi tahun 2019 hingga

2022 yaitu 7.96%.

### Uji Estimasi model

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.640643	(8,23)	0.0326
Cross-section Chi-square	23.455281	8	0.0028

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.668028	4	0.7965

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.986894 (0.0459)	1.815154 (0.1779)	5.802048 (0.0160)
Honda	1.996721 (0.0229)	1.347276 (0.0889)	2.364563 (0.0090)
King-Wu	1.996721 (0.0229)	1.347276 (0.0889)	2.191715 (0.0142)
Standardized Honda	3.086444 (0.0010)	1.867539 (0.0309)	0.348204 (0.3638)
Standardized King-Wu	3.086444 (0.0010)	1.867539 (0.0309)	0.319577 (0.3746)
Gourieroux, et al.	--	--	5.802048 (0.0217)

Uji estimasi model dilakukan untuk menetapkan manakah model yang baik diaplikasikan pada penelitian ini. Pada tabel 2 peneliti uji chow mendapat nilai Chi-square  $0,0028 < 0,05$  dengan ini menyatakan bahwa *fixed effect model* (FEM) cocok untuk penelitian ini. Pada tabel 3 penelitian uji hausman mendapat nilai Chi-square  $0.7965 > 0,05$  dengan ini menyatakan bahwa *random effect model* (REM) cocok untuk penelitian ini. Sehingga peneliti harus melakukan uji lagrange multiplier, Pada tabel 4 peneliti uji lagrange multiplier mendapat nilai *cross-section*  $0.0459 < 0,05$  dengan ini menyatakan bahwa *random effect model* (REM) cocok untuk penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini uji yang cocok yaitu REM dari pada FEM dan CEM.

### Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Series: Residuals	
Sample 1 36	
Observations 36	
Mean	2.83e-15
Median	-0.254346
Maximum	2.084508
Minimum	-2.544959
Std. Dev.	1.199691
Skewness	0.095957
Kurtosis	2.094048
Jarque-Bera	1.286371
Probability	0.525615

Dalam uji asumsi klasik pada uji normalitas pada tabel 5 penelitian ini mendapatkan Jarque-Bera  $0.525615 > 0,05$  yang berarti penelitian ini memenuhi nilai minimum dari normalitas sebesar 5%.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6**  
**Hasil Ujimultikolineritas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2312.810	876.3154	NA
DER	0.000480	2.614844	1.391905
GPM	0.179110	5.406447	1.652437
SIZ	2.674614	843.4752	1.280871
ROI	0.031688	1.777154	1.016516

Pada uji multikolinearitas tabel 6 penelitian ini mendapat nilai VIF darivariabel DER 1.391905, GPM 1.652437, SIZ 1.280871, dan ROI 1.016516.

Ada pun syarat dari uji multikolinearitas pada nilai VIF harus  $< 10$ , dapat disimpulkan multikolinearitas tidak terjadi pada penelitian.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.376424	5.725543	0.065745	0.9480
DER	-0.000313	0.002646	-0.118212	0.9067
GPM	0.024718	0.052738	0.468701	0.6428
SIZ	-0.017554	0.194939	-0.090051	0.9289
ROI	-0.003493	0.022882	-0.152650	0.8797
RESID(-1)	0.525053	0.187447	2.801067	0.0090
RESID(-2)	-0.103729	0.205121	-0.505695	0.6169
R-squared	0.225695	Mean dependent var		1.26E-16
Adjusted R-squared	0.065494	S.D. dependent var		1.199691
S.E. of regression	1.159740	Akaike info criterion		3.306934
Sum squared resid	39.00488	Schwarz criterion		3.614840
Log likelihood	-52.52481	Hannan-Quinn criter.		3.414401
F-statistic	1.408825	Durbin-Watson stat		1.956458
Prob(F-statistic)	0.244953			

Pada uji autokorelasi tabel 7 peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW). nilai DW yang di dapat sebesar 1.956458. Adapun sampel penelitian inisebanyak 36, jumlah variabel yaitu 4 (DER, GPM, SIZ, ROI),  $dU = 1.7245$  dan nilai  $dL = 1.2358$ ,  $4 - 1.7245$  ( $4 - dU$ ) sebesar 2.2755. Maka dapat disimpulkan  $dU = 1.7245 < DW = 1.956458 < (4 - dU) = 2.2755$ , yang dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak ada hubungan autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	0.578466	Prob. F(14,21)	0.8525
Obs*R-squared	10.01930	Prob. Chi-Square(14)	0.7608
Scaled explained SS	4.064078	Prob. Chi-Square(14)	0.9951

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 8. Hasil nilai dari Prob. F sebesar  $0.7608 > 0.05$  (5%) dapat dinyatakan uji ini tidak terdapat hubungan heteroskedastisitas.

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.82852	6.742922	4.720286	0.0000
DER	0.750227	0.266339	2.816815	0.0084
GPM	-1.513480	0.360800	-4.194792	0.0002
SIZ	-1.082436	0.240366	-4.503289	0.0001
ROI	0.072044	0.187069	0.385123	0.7028

Rumus analisis regresi linier berganda berdasarkan eviews yaitu :  $PBV = 31.82852 + 0.750227*DER - 1.513480*GPM - 1.082436*SIZ + 0.072044*ROI + e$

Jelas dari persamaan regresi linier berganda bahwa penelitian ini mendapat nilai perusahaan 20.13826. Ini menunjukkan nilai perusahaan sebesar 31.82852 ketika

variabel independen (DER, GPM, SIZ dan ROI) bernilai nol (nol). Dari sampel data diatas menunjukkan hasil dari variabel struktur modal (DER) berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) senilai 0.750227, dapat dinyatakan bahwa variabel struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan. Dengan kondisi dimana variabel lain konstan meningkat 1% pada variabel struktur modal, Jadi nilai perusahaan akan naik sebesar 0.750227. Variabel profitabilitas (GPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar -1.513480, dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Dengan kondisi dimana variabel lain konstan meningkat 1% pada variabel profitabilitas, maka dari itu nilai perusahaan diprediksi akan menurun sebesar -1.513480. Variabel ukuran perusahaan (SIZ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar -1.082436, dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Dengan kondisi dimana variabel lain konstan menurun 1% pada variabel ukuran perusahaan, maka dari itu nilai perusahaan diprediksi akan menurun sebesar -1.082436. Variabel keputusan investasi (ROI) berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.072044 dapat diartikan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada kondisi dimana variabel lain konstan menurun 1% pada variabel keputusan investasi, maka dari itu nilai perusahaan diprediksi menurun senilai 0.072044.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.436064	Mean dependent var	1.114937
Adjusted R-squared	0.363299	S.D. dependent var	1.433021
S.E. of regression	1.143459	Akaike info criterion	3.234239
Sum squared resid	40.53245	Schwarz criterion	3.454172
Log likelihood	-53.21630	Hannan-Quinn criter.	3.311001
F-statistic	5.992706	Durbin-Watson stat	0.796201
Prob(F-statistic)	0.001081		

Pada uji (R<sup>2</sup>) Adjust R-squared 0.363299 atau 36.33%. Maka dapat diartikan DER, GPM, SIZ, ROI terhadap PBV memiliki pengaruh 36.33% dan sisanya 63.67% berpengaruh kepada variabel lain selain yang terdapat dalam studi ini.

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.82852	6.742922	4.720286	0.0000
DER	0.750227	0.266339	2.816815	0.0084
GPM	-1.513480	0.360800	-4.194792	0.0002
SIZ	-1.082436	0.240366	-4.503289	0.0001
ROI	0.072044	0.187069	0.385123	0.7028
R-squared	0.436064	Mean dependent var		1.114937
Adjusted R-squared	0.363299	S.D. dependent var		1.433021
S.E. of regression	1.143459	Akaike info criterion		3.234239
Sum squared resid	40.53245	Schwarz criterion		3.454172
Log likelihood	-53.21630	Hannan-Quinn criter.		3.311001
F-statistic	5.992706	Durbin-Watson stat		0.796201
Prob(F-statistic)	0.001081			

Hasil Uji F (Simultan) nilai f-Statistik senilai 6.201106,  $df_1 (k-1) = (5-1) = 4$ ,  $df_2 (n-1) = (36-5) = 31$  nilai maka f table senilai 2.679, jadi dapat disimpulkan F-statistik 5.992706 lebih besar dari pada f tabel 2.679. Pada nilai Prob (F-statistik) senilai 0.001081 dapat disimpulkan nilai prob (F-Statistik)  $0.001081 < 0.05$  yang artinya DER, GPM, SIZ, ROI berpengaruh signifikan pada PBV.

#### Uji T (Parsial)

**Tabel 12**  
**Uji T (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.82852	6.742922	4.720286	0.0000
DER	0.750227	0.266339	2.816815	0.0084
GPM	-1.513480	0.360800	-4.194792	0.0002
SIZ	-1.082436	0.240366	-4.503289	0.0001
ROI	0.072044	0.187069	0.385123	0.7028

Pada Uji T (Parsial)  $df = (n-k) = (36-5) = 31$ , adapun uji T memiliki ketentuan nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai prob.  $< 0.05$  yang artinya variabel Y memiliki pengaruh terhadap variabel X. Hasil menunjukkan t hitung senilai  $2.816815 > 2.03951$  dan nilai prob.  $0.0084 (0.0084 > 0.05)$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil menunjukkan t hitung senilai  $-4.275918 < 2.03951$  dan nilai prob.  $0.0002 (0.0002 < 0.05)$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil menunjukkan t hitung senilai  $-4.503289 < 2.03951$  dan nilai prob.  $0.0001 (0.0001 < 0.05)$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil menunjukkan t hitung senilai  $0.385123 < 2.03951$  dan nilai prob.  $0.7028 (0.7028 > 0.05)$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

HIPOTESIS	PERNYATAAN	HASIL	KEPUTUSAN
H1	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	T Hitung < T Tabel 2.816815 > 2.03951 Nilai prob. < 0.05 0.0084 < 0.05	Hipotesis Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	T Hitung > T Tabel 4.194792 > 2.03951 Nilai prob. < 0.05 0.0002 < 0.05	Hipotesis Ditolak
H3	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	T Hitung > T Tabel 4.503289 > 2.03951 Nilai prob. < 0.05 0.0001 < 0.05	Hipotesis Ditolak
H4	Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	T Hitung < T Tabel 0.385123 < 2.03951 Nilai prob. > 0.05 0.7028 > 0.05	Hipotesis Ditolak

Gambar 4 Uji Hipotesis Model Penelitian  
Sumber : Output data yang diolah penulis, 2023

## DISKUSI

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Terkait hasil hipotesa penulis memperlihatkan struktur modal mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, dan pada hasil pengolahan data penulis mempunyai hasil antara struktur modal pada nilai perusahaan berpengaruh kearah yang positif, maka dapat diartikan **hipotesis pertama diterima**. Hasil riset ini juga didukung Komarudin & Affandi (2019); Dewayani & Febyansyah (2022); Yanti & Darmayanti (2019) yang menyampaikan bahwa penelitian mengenai struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan.

Struktur modal (DER) adalah perbandingan dari total ekuitas dan total hutang, jika total hutang lebih tinggi maka akan menambah nilai perusahaan. Total hutang menjadi pendanaan yang diminati para investor pada sektorteknologi, karena dengan hutang investor dapat melihat bahwa perusahaan masih dalam keadaan yang baik jika dapat memenuhi kegiatan operasi perusahaan, serta dapat terus membayar setiap kewajiban perusahaannya. Sinyal ini akan diterima oleh para penanam modal, dan dapat mengakibatkan para penanam modal tertarik untuk menanamkan modal yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Dewayani & Febyansyah, 2022).

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Terkait hasil hipotesa penulis memperlihatkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif kepada nilai perusahaan, dan pada hasil pengolahan data penulis mendapatkan hasil antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdampak ke arah yang negatif, maka dapat diartikan **hipotesis kedua ditolak**. Hasil riset ini juga didukung Leman *et al.* (2020); Hirdinis (2019) dan Nurindrayani & Indrati (2022) yang menyampaikan bahwa penelitian mengenai Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (GPM) merupakan perbandingan dari laba kotor dan total pendapatan, semakin tinggi margin laba kotor perusahaan memperlihatkan bahwa industri tersebut memiliki keadaan operasional yang baik, serta dapat melakukan

produksinya dengan tepat karena besarnya harga pokok penjualan relatif lebih rendah daripada besarnya penjualan. Sebaliknya, jika margin laba kotor rendah memperlihatkan kondisi operasional perusahaan semakin buruk, yang berarti perusahaan tersebut tidak sanggup mengontrol biaya produksi dan harga pokok penjualan. Sinyal ini dapat menjadi gambaran bagi investor keadaan perusahaan, dan sinyal ini juga yang akan menentukan tinggi atau rendahnya nilai perusahaan (Mahruzal & Muammar Khaddafi, 2020).

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Terkait hasil hipotesa penulis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan-perusahaan mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, dan pada hasil pengolahan data penulis mempunyai hasil antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan berpengaruh ke arah yang negatif, maka dapat dinyatakan **hipotesis ketiga ditolak**. Ukuran perusahaan (SIZ) merupakan Log natural dari total penjualan. Penjualan adalah salah satu manfaat dari pemasaran agar dapat mencapai tujuan usaha yaitu memperoleh keuntungan. Biaya produksi dan juga biaya operasional dapat terpenuhi dengan meningkatnya penjualan secara terus menerus, ini juga yang akan membuat keuntungan perusahaan meningkat dan kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Jika jumlah penjualan sedikit atau menurun itu juga yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena penjualan menurun menyebabkan perusahaan mendapatkan laba yang sedikit dan ini menjadi sinyal yang akan ditangkap oleh investor dan juga sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. R. F. Oktaviani (2020).

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Terkait hasil hipotesa penulis memperlihatkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh ke arah positif pada nilai perusahaan, dan pada hasil pengolahan data penulis menemukan hasil antara keputusan investasi pada nilai perusahaan tidak berpengaruh, maka dapat diartikan **hipotesis keempat ditolak**.

Keputusan Investasi (ROI) ialah perbandingan dari laba bersih dan total aset. Hal penelitian ini keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan keputusan investasi tidak menjadi fokus manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Karena investor lebih terfokus pada pencapaian keuntungan perusahaan, maka pencapaian keuntungan perusahaan yang tinggi diharapkan dapat memberikan profit kepada penanam modal dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena pandangan ini, tinggi rendahnya keputusan investasi suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil riset ini juga didukung Suteja *et al.* (2023); Mulyani & Oktaviani (2022); Triani & Tarmidi (2019)

#### **KESIMPULAN**

Tujuan dilakukannya riset oleh penulis guna meneliti struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi, dan dapat dilihat bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh simultan pada nilai perusahaan pada sektor teknologi, data yang diambil adalah 36 sampel yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022, secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel independen yang dipilih yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi, dan variabel independen ini hanya memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 36.33% yang berarti pada penelitian ini variabel independen masih kurang tepat karena 63.67% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini juga hanya menggunakan sektor teknologi saja, sedangkan sampel data yang terpilih dari kriteria peneliti hanya 9 perusahaan dalam masa 4 tahun sehingga penelitian ini tidak dapat menggambarkan sektor-sektor lainnya. Maka dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor lain seperti sektor *consumer cyclical* dan sektor pariwisata.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi investor dan calon investor pada saat memilih perusahaan dengan memilih perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan baik, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal di suatu perusahaan, sehingga keputusan investasi yang dilakukan para investor mendapat profit seperti yang diharapkan para investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, D., Hermanto, S. B., & Ardini, L. (2022). *The Influence of Investment Decisions, Funding, and Profitability on Company Value with Corporate Governance as Moderator*. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9 (1), 77–94. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v17i1.19991>
- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Anita, siska yulia, EDT, R. wahyuni, Suryantari, E. putri, Nurhayati, H. N., Yucha, N., Mahanavami, G. ayu, Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., Tantra, I. W., Jumati, N., Khairo, F., Salijah, E., & Mayliza, R. (2023). Manajemen keuangan. Cv. Intelektual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=oaq5EAAAQBAJ>
- Ardian, V., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *JURNAL MAHASISWA*, 5(1), 212–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnal%20mahasiswa.v5i1.584>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study On Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period)*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863–876. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). *Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam*. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 1(1), 144–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>

- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(3), 394–412. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/ijbam/article/view/601>
- Diantimala, Y., Syahnur, S., Mulyany, R., & Faisal, F. (2021). *Firm size sensitivity on the correlation between financing choice and firm value*. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1926404>
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Investor di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 77–92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Handini, S. (2020). Buku ajar : manajemen keuangan. Scopindo media pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=\\_2b-DwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_2b-DwAAQBAJ)
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). *The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018*. *KnE Social Sciences*, 2021, 681–693. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Hermanto, & Aryani, E. (2020). *Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable*. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 1081–1091. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/364>
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). *Examining the Firm Value Based on Signaling Theory*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123(1), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>
- Komarudin, M., & Affandi, N. (2019). *Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia*. *Inovbiz*, 7, 79–85. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/view/943/410>
- Leman, W., Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). *The Effect Of Capital Structure, Profitability And Company Size On Value Of Companies In The Automotive Industry Sector Listed On IDX 2014-2018*. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.601>
- Ma'ruf, A. (2022). Analisis Strategi: Panduan Praktis Swot, Ge – Mckinsey, Space, Ffa, Qspm, Ahp Menggunakan Microsoft Excel. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=IaGSEAAAQBAJ>

- Mahruzal, & Muammar Khaddafi. (2020). *The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. International Journal of Business, Economics and Social Development*, 1(3), 153–163.  
<http://journal.rescollacomm.com/index.php/ijbesd/article/view/53/55>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). *Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Mulyani, R., & Oktaviani, R. F. (2022). *Analysis of Funding and Investation Decisions To the Value of Company With Profitability As Moderation in Pharmacy Sub- Sector Companies Before and During the Covid-19 Pandemic. JESKaPe : Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 6(2), 224–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/jeskape.v6i2.515>
- Ngatno, Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). *Moderating Effects of Corporate Governance Mechanism on The Relation Between Capital Structure and Firm Performance. Cogent Business and Management*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1866822>
- Nurdiniah, D., & Munandar, A. (2020). Analisis Hubungan Dewan Komisaris Independen, Voluntary Disclosure, Firm Size Dan Cost of Debt. *Jurnal Riset Manajemen Dan ...*, 5(1), 245–256. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/346>
- Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2156–2165. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2724>
- Oktaviani, R. F. (2020). *Effect of Firm Growth and Firm Size on Company Value with Earning Per Share As Moderation. Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 3(3), 219–227. <https://doi.org/10.32493/eaj.v3i3.y2020.p221-229>
- Peranginangin, A. M. (2019). *The Effect of Profitabilty, Debt Policy and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies. Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1217–1229. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1587>
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104–118. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>
- Ramadhan, Y., & Widia, putri S. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Ramli, N. A., Latan, H., & Solovida, G. T. (2019, February 7). *Determinants of Capital Structure and Firm Financial Performance – A PLS-SEM Approach: Evidence from Malaysia and Indonesia. The Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 148–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.07.001>

- Siregar, William A. (2017a). *The Kingvestor*. Media Pressindo.  
<https://books.google.co.id/books?id=SoG3EAAAQBAJ>
- Siregar, William A. (2017b). *The Kingvestor*. Media Pressindo.
- Sony, B., & Bhaduri, S. (2021). *Information Asymmetry and Financing Choice Between Debt, Equity and Dual Issues by Indian Firms*. *International Review of Economics and Finance*, 72, 90–101.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.11.001>
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (M. M. Andri, s.kom. (ed.)). CV Literasi Nusantara Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=LpSbEAAAQBAJ>
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). *Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2020). *Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator*. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287–295.  
<https://doi.org/https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.23917/reaksi.v5i3.13217?domain=https://journals.ums.ac.id>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Whardani, P., & Mahroji. (2022). Analisis Altman Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1022–1035.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669>  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669/3181>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 8(4), 2297–224.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p1>
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1386–1399. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6336>
- Mahruzal, & Muammar Khaddafi. (2020). *The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014*. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 1(3), 153–163.  
<https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijbesd/article/view/53/55>